

PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI SELAMA PANDEMI COVID-19 DI RSUD Tn. RONDAHAIM PAMATANG RAYA KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2020

Sri Wahyuni Tarigan¹, Maswan², Romauli Pakpahan³, Doortua⁴, Efrin Syafrina⁵.
Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Efarina^{1,2,3,4,5}

*Korespondensi: sriwahyunitarigan21@gmail.com

Abstract

Pneumonia Coronavirus Disease 2019 or COVID-19 is an inflammatory lung disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Personal protective equipment is a set of equipment that serves to protect its users from certain health hazards or disorders, for example viral or bacterial infections. This research was conducted at Tuan Rondahaim Hospital in Pamatang Raya Kabupaten Simaungun. The type of research is descriptive research to describe a phenomenon that occurs in society (Notoatmodjo, 2010). The purpose of this study was to determine the knowledge of nurses about the use of self-protection devices during the Covid-19 epidemic at Tuan Rondahaim Hospital Pamatag Raya Kabupaten Simalungun in 2020. Based on the research, it is found that the majority of nurses in Tuan Rondahaim Hospital already has a good level of knowledge. From 38 nurses working at the Tuan Rondahaim Hospital, it was found that 65.8% respondents had a good knowledge about the use of personal protective equipment. Nurses are expected to always obey the use of personal protective equipment according to standard operating procedures while working in order to prevent and reduce the risk of infection in hospitals.

Keywords: Personal protective equipment. COVID-19, Nurses Knowledge

Abstrak

Pneumonia Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 adalah penyakit peradangan paru yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Alat Pelindung Diri merupakan seperangkat perlengkapan yang berfungsi untuk melindungi penggunanya dari bahaya atau gangguan kesehatan tertentu, misalnya infeksi virus atau bakteri. Penelitian ini dilakukan di RSUD Tn. Rondahaim Pamatangraya Kabupaten Simalungun. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2010). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan perawat tentang penggunaan alat pelindung diri selama pandemi covid-19 di RSUD Tuan Rondahaim Pamatang Raya Kabupaten Simalungun tahun 2020. Hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas perawat di RSUD Tn. Rondahaim sudah memiliki tingkat pengetahuan kategori baik. Dimana dari 38 perawat yang bekerja di RSUD Tuan Rondahaim ditemukan bahwa 65.8% responden memiliki pengetahuan yang baik tentang penggunaan alat pelindung diri. Disarankan bagi perawat untuk selalu patuh dalam menggunakan alat pelindung diri sesuai standart standart operasional prosedur selama bekerja guna pencegahan dan pengurangan resiko infeksi di rumah sakit.

Kata kunci: APD, Covid-19, Pengetahuan Perawat

PENDAHULUAN

Pneumonia Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 adalah penyakit peradangan paru yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-

CoV-2). Gejala klinis yang muncul beragam seperti gejala flu biasa (batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang berkomplikasi berat (pneumonia atau sepsis). Cara penularan COVID-19 ialah melalui kontak dengan droplet saluran napas penderita. Droplet merupakan partikel kecil dari mulut penderita yang mengandung kuman penyakit, yang dihasilkan pada saat batuk, bersin, atau berbicara. Droplet dapat melewati sampai jarak tertentu (biasanya 1 meter). Droplet bisa menempel di pakaian atau benda di sekitar penderita pada saat batuk atau bersin. Namun, partikel droplet cukup besar sehingga tidak akan bertahan atau mengendap di udara dalam waktu yang lama. Oleh karena itu, orang yang sedang sakit, diwajibkan untuk menggunakan masker untuk mencegah penyebaran droplet (KemenKes, 2020). Sampai dengan saat ini belum tersedia rekomendasi tata laksana khusus pasien COVID-19, termasuk antivirus atau vaksin. Tata laksana yang dapat dilakukan adalah terapi simptomatik dan oksigen (Susilo et al., 2020).

Data kasus Covid-19 di Kabupaten Simalungun update tanggal 06 Agustus 2020 terdapat sebanyak 26 kasus suspek Covid-19, 33 kasus terkonfirmasi, 88 kasus yang dinyatakan sembuh, 15 kasus kematian Probable, 7 kasus kematian terkonfirmasi Covid-19, 12.312 orang pelaku perjalanan, 4 orang kontak erat, 218 orang selesai isolasi, 1 orang Discarded. (Dinas Kesehatan Kabupaten Simalungun). Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 mencatat 55 tenaga medis meninggal dunia selama pandemi COVID-19 berlangsung di Indonesia. Korban jiwa tenaga medis tersebut terdiri dari 38 dokter dan 17 perawat. Kemudian Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) memperbaharui jumlah perawat yang meninggal dunia saat bertugas melayani pasien COVID-19 menjadi 20 orang per 19 Mei 2020. Data dari International Council of Nurses menyebutkan setidaknya 90.000 petugas kesehatan di seluruh dunia diyakini telah terinfeksi virus COVID-19, dan mungkin jumlahnya telah naik beberapa kali lipat saat ini. Hal ini tentu sangat mengkhawatirkan, karena data sebesar itu bukan sekadar statistik tetapi manusia yang sudah mengorbankan jiwa dan raganya (Hidayati, 2020).

Penggunaan APD sesuai risiko merupakan salah satu upaya pencegahan dan pengendalian infeksi Covid-19. Penggunaan secara rasional dan konsisten APD, kebersihan tangan akan membantu mengurangi penyebaran infeksi. Pada perawatan rutin pasien, penggunaan APD harus berpedoman pada penilaian risiko/antisipasi kontak dengan darah, cairan tubuh, sekresi dan kulit yang terluka. APD yang digunakan merujuk pada Pedoman Teknis Pengendalian Infeksi sesuai dengan kewaspadaan kontak, droplet, dan airborne. Jenis alat pelindung diri (APD) terkait COVID-19 berdasarkan lokasi, petugas dan jenis aktivitas. (Kemenkes, 2020).

Tenaga medis yang bekerja kontak langsung dengan pasien yang dicurigai atau telah terkonfirmasi Covid-19 dan melakukan tindakan bedah yang menimbulkan aerosol, wajib mengenakan APD lengkap yaitu penutup kepala, pengaman muka, pengaman mata atau google, masker N95, cover all, sarung tangan bedah dan sepatu boots anti air. Bagian lain yang sangat penting dari APD adalah cover all. Penggunaan cover all ini sangat penting disesuaikan dengan tingkat risiko penularan. Tenaga kesehatan yang bekerja di area dengan tingkat infeksi yang tinggi diharuskan menggunakan cover all yang mampu menahan cairan darat, droplet, dan aerosol (KemenKes, 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang dilakukan oleh manusia terhadap suatu objek tertentu melalui proses penginderaan yang lebih dominan terjadi melalui proses penginderaan penglihatan dengan mata dan pendengaran dengan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat menentukan dalam membentuk kebiasaan atau tindakan seseorang (overt behavior) (Efendi & Makhfudli, 2009; Notoatmodjo, 2010).

Alat Pelindung Diri (APD)

Alat Pelindung Diri merupakan seperangkat perlengkapan yang berfungsi untuk melindungi penggunanya dari bahaya atau gangguan kesehatan tertentu, misalnya infeksi virus atau bakteri. Bila digunakan dengan benar, APD mampu menghalangi masuknya virus atau bakteri ke dalam tubuh melalui mulut, hidung, mata, atau kulit. adalah alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang dalam pekerjaan yang fungsinya mengisolasi tubuh tenaga kerja dari bahaya di tempat kerja (Depnaker, 2006). APD adalah alat pelindung diri yang dipakai oleh tenaga kerja secara langsung untuk mencegah kecelakaan yang disebabkan oleh berbagai faktor yang ada atau timbul di lingkungan kerja (Soeripto, 2008).

Salah satu kelompok yang paling beresiko terkena penyakit infeksi termasuk covid-19 adalah petugas medis baik dokter, perawat maupun petugas medis lainnya yang sering kontak dengan pasien covid-19. Para petugas medis yang sering kontak dengan pasien covid-19 perlu menggunakan APD sesuai standart agar terlindung dari infeksi virus covid-19. Penggunaan apd sesuai resiko merupakan salah satu upaya pencegahan dan pengendalian infeksi covid-19. Penggunaan secara rasional dan konsisten apd, kebersihan tangan akan membantu mengurangi penyebaran infeksi. Penggunaan apd harus berpedoman pada penilaian resiko/antisipasi kontak dengan darah, cairan tubuh, sekresi dan kulit yang terluka. Apd digunakan merujuk pada pedoman teknis pengendalian infeksi sesuai dengan kewaspadaan kontak, droplet, dan airborne. Jenis alat pelindung diri terkait covid-19 berdasarkan lokasi, petugas dan jenis aktivitas. (kemenkes, 2020).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi perawat di RSUD Tuan Rondahaim Pamatang Raya Kabupaten Simalungun berjumlah 38 orang perawat. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 orang perawat di RSUD Tuan Rondahaim Pamatang Raya Kabupaten Simalungun. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner, lembar observasi, dokumentasi, computer. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Untuk mengetahui kuesioner itu valid, dapat diuji dengan uji korelasi antara skor tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner. Uji korelasi yang digunakan adalah tehnik korelasi "Product moment".

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data oleh peneliti, yaitu : *editing*, *coding*, *tabulating*, dan *scoring*. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Analisis berdasarkan karakteristik usia responden di RSUD Tuan Rondahaim

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar deviasi
Usia	38	25	54	30,66	5,710

Berdasarkan data yang didapatkan, diketahui bahwa rata-rata usia responden adalah 30 tahun dengan standar deviasi 5,710 tahun. Usia termuda 25 tahun dan usia tertua 54 tahun.

Tabel 2. Analisis berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden di RSUD Tuan Rondahaim

Variabel	Frekuensi	Persentase
Laki – laki	4	10,5
Perempuan	34	89,5
Total	38	100

Berdasarkan analisis data yang diperoleh bahwa sebanyak 34 (89,5 %) responden berjenis kelamin perempuan dan sebanyak 4 (10,5 %) responden berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 3. analisis berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan responden di RSUD Tuan Rondahaim

Variabel	Frekuensi	Persentase
D-III	31	81,6
S1	7	18,4
Total	38	100

Berdasarkan analisis data yang diperoleh bahwa sebanyak 7 (18,4 %) responden adalah lulusan S1 Keperawatan, 31 (81,6 %) responden adalah lulusan D-III Keperawatan.

Tabel 4. analisis tingkat pengetahuan responden pengetahuan perawat tentang penggunaan APD selama pandemi covid-19 di RSUD Tuan Rondahaim

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	25	65.8
Cukup	13	34.2
Kurang	-	-
Total	38	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari 38 perawat yang bekerja di RSUD Tuan Rondahaim ditemukan bahwa 25 (65.8%) responden memiliki pengetahuan yang baik tentang penggunaan alat pelindung diri, sedangkan yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang penggunaan APD sebanyak 13 (34.2 %).

Table 5. Distribusi pengetahuan perawat tentang penggunaan APD selama pandemi covid-19 berdasarkan usia.

Usia	Tingkat pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	n	%	N	%	n	%	n	%
20 – 40 tahun	24	66,7	12	33,3	0	0	36	100
41 – 65 tahun	1	50	1	50	0	0	2	100

Total	25	65,8	13	34,2	-	-	38	100
-------	----	------	----	------	---	---	----	-----

Berdasarkan table 5 didapatkan hasil bahwa responden yang berusia 20-40 tahun sebanyak 24 (66,7%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang penggunaan APD selama pandemi covid-19, sedangkan sebanyak 12 (33,3%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang penggunaan APD selama pandemi covid-19. Responden yang berusia 41-65 tahun sebanyak 1 (50 %) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, dan sebanyak 1 (50 %) responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang penggunaan APD selama pandemic Covid-19.

Tabel 6. Distribusi tingkat pengetahuan responden tentang perawatan pasien covid-19 berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Tingkat pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	N	%	n	%	N	%	n	%
Laki-laki	3	75	1	25	0	0	4	100
Perempuan	22	64,7	12	35,3	0	0	34	100
Total	25	65,8	13	34,2	0	0	38	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa 3 (75 %) responden berjenis kelamin laki-laki yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang penggunaan APD selama pandemi covid-19, sedangkan sebanyak 1 (25 %) responden berjenis kelamin laki-laki memiliki tingkat pengetahuan yang cukup. Sebanyak 22 (64,7%) responden berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sedangkan 12 (35,3%) responden berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang cukup.

Tabel 7. Distribusi tingkat pengetahuan responden tentang penggunaan APD selama pandemi covid-19. berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan	Tingkat pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	n	%	n	%	n	%	N	%
D-III Keperawatan	21	67,7	10	32,3	0	0	31	100
S1 Keperawatan	4	57,1	3	42,9	0	0	7	100
Total	25	65,8	13	34,2	0	0	38	100

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa responden dengan pendidikan D-III Keperawatan yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang penggunaan APD selama pandemi covid-19 sebanyak 21 (67,7%) responden, sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak 10 (32,3%) responden. Responden yang berpendidikan S1 Keperawatan terdapat 4 (57,1%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang penggunaan APD selama pandemi covid-19 dan 3(42,9 %) responden memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang penggunaan APD selama pandemi covid-19.

Isi Hasil Pembahasan

1. Karakteristik demografi perawat

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia seseorang maka akan semakin berkembang daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin baik (Notoatmodjo, 2007). Dimana usia 20-40 tahun memasuki tahap usia dewasa muda. Pada usia ini individu dituntut untuk menjalani

peran baru ditempat kerja, rumah, dan masyarakat, serta mengembangkan minat, nilai-nilai, dan sikap yang terkait dengan peran tersebut. Pada tahap ini seseorang memiliki tingkat kematangan dan kemampuan yang lebih dalam berpikir dan bekerja. Sedangkan usia 41-65 tahun merupakan usia dewasa pertengahan. Pada tahap ini kemampuan kognitif dan intelektual tidak banyak mengalami perubahan. Pada tahap ini kemampuan kognitif dan intelektual tidak banyak mengalami perubahan. Waktu reaksi tidak berkurang, memori dan kemampuan memecahkan masalah tetap sama, dan proses belajar terus berlanjut dan dapat dikembangkan dengan motivasi yang kian meningkat (Kozier, 2010).

Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berusia 20-40 tahun sebanyak 24 (66,7%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang penggunaan APD selama pandemi covid-19, sedangkan sebanyak 12 (33,3%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang penggunaan APD selama pandemi covid-19. Responden yang berusia 41-65 tahun sebanyak 1 (50 %) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, dan sebanyak 1 (50 %) responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang penggunaan APD selama pandemic Covid-19.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Astutik (2013) dan Triyani (2012) bahwa usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir seseorang. Setelah melewati usia madya (40-60 tahun), daya tangkap dan pola pikir seseorang akan menurun.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa 3 (75 %) responden berjenis kelamin laki-laki yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang penggunaan APD selama pandemi covid-19, sedangkan sebanyak 1 (25 %) responden berjenis kelamin laki-laki memiliki tingkat pengetahuan yang cukup. Sebanyak 22 (64,7%) responden berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sedangkan 12 (35,3%) responden berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang cukup. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Moekijat (1998), faktor jenis kelamin mempunyai keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu hal.

Diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki cenderung mempunyai pengetahuan lebih baik daripada perempuan. Hal ini dikarenakan berbagai hal, seperti laki-laki mempunyai aktivitas dan pengetahuan yang lebih luas, mampu bersosialisasi lebih baik dan peluang untuk mendapat kan informasi lebih besar akibat aktivitas yang menyertainya. Menurut Iffada (2010) tidak ada hubungan yang bermakna yang bisa dikaitkan antara tingkat pengetahuan seseorang dengan jenis kelaminnya, tetapi penelitian yang dilakukan Yohani (2006) memperoleh hasil bahwa jenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang sama hal ini disebabkan karena berada dalam lingkungan yang sama.

Pengetahuan juga dipengaruhi oleh pendidikan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa responden dengan pendidikan D-III Keperawatan yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang penggunaan APD selama pandemi covid-19 sebanyak 21 (67,7%) responden, sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak 10 (32,3%) responden. Responden yang berpendidikan S1 Keperawatan terdapat 4 (57,1%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang penggunaan APD selama pandemi covid-

19 dan 3(42,9 %) responden memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang penggunaan APD selama pandemi covid-19. Hal ini tidak sejalan dengan yang dikatakan Notoatmodjo (2007) bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah orang tersebut menerima informasi, dan semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan maka seseorang dengan pendidikan tinggi, diharapkan orang tersebut semakin luas pengetahuannya. Penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat (2008) menunjukkan bahwa perawat yang berlatar belakang pendidikan S1 Keperawatan dapat memenuhi hak-hak pasiennya lebih baik dibandingkan dengan perawat pelaksana yang berlatar belakang D-III Keperawatan.

2. Tingkat pengetahuan perawat tentang penggunaan apd selama pandemi covid-19

Notoatmodjo (2005) mengemukakan bahwa pengetahuan adalah hasil penginderaan seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dari 38 perawat yang bekerja di RSUD Tuan Rondahaim ditemukan bahwa 25 (65.8%) responden memiliki pengetahuan yang baik tentang penggunaan alat pelindung diri, sedangkan yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang penggunaan APD sebanyak 13 (34.2 %). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sesungguhnya tingkat pengetahuan perawat tentang penggunaan apd selama pandemi covid-19 sudah baik namun dalam pelaksanaannya belum optimal. Hal ini kemungkinan dikarenakan beberapa perawat mengkhawatirkan pekerjaan mereka dan imbasnya terhadap kehidupan pribadi. Selain berisiko terinfeksi, ketakutan menularkan ke anggota keluarga, stigma dan keterbatasan dalam berinteraksi dengan orang lain merupakan hal-hal yang paling dipikirkan oleh perawat (Hope et al., 2011).

3. Pelayanan keperawatan

Perawat merupakan tenaga profesional kesehatan terbesar yang berada di garis depan sistem kesehatan yang merespon pandemi. Karena perawat berhubungan dekat dengan orang yang terinfeksi, mereka adalah bagian utama dari rantai penularan infeksi dan pengetahuan mereka tentang pencegahan dan perlindungan Covid-19 prosedur dapat membantu mencegah rantai penularan. Covid-19 adalah penyakit infeksi yang sangat baru, modifikasi kebijakan dan panduan selalu direvisi dengan cepat, yang menimbulkan kebingungan di tiap up date terbaru. Kebingungan ini juga memperburuk kecemasan dan persepsi perawat akan risiko.

Komunikasi informasi sering dirasakan sulit dan tidak ringkas sehingga menambah kebingungan dan distress pada perawat yang sudah sibuk dengan pelayanan. Oleh karena itu penting bagi perawat untuk memiliki pengetahuan tentang penggunaan apd selama pandemi covid-19 agar dapat menjalankan pelayanan keperawatan dengan baik dan memberikan informasi yang benar tentang penggunaan apd selama pandemi covid-19 terhadap pasien dan keluarganya. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perawat untuk meningkatkan pengetahuannya terutama dalam pelaksanaan penggunaan apd selama pandemi covid-19. Dan bagi rumah sakit setempat, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan perawatnya dengan mengadakan pelatihan-pelatihan secara rutin dan berkesinambungan

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis variabel yang diteliti tentang pengetahuan perawat tentang penggunaan alat pelindung diri selama pandemi covid-19 di RSUD Tn Rondahaim Pamatangraya kabupaten simalungun tahun 2020.

Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan perawat tentang penggunaan alat pelindung diri selama pandemi covid-19 di RSUD Tn. Rondahaim Pamatangraya.
2. Sikap pnggunaan alat pelindung diri selama pandemi covid-19 di RSUD Tn.Rondahaim Pamatangraya kabupaten simalugun tahun 2020.
3. Hubungan ketersediaan alat pelindung diri di rumah sakit RSUD Tn rondahaim pamatangraya selama pandemi covid1-19.
4. Pengetahuan perawat diruangan unit gawat darurat Tn.Rondahaim Pamatangraya tentang cara penggunaan alap pelindung diri selama pandemi covid-19 di RSUD Tn. Rondahaim paatangraya kabupaten simalungun 2020.

Saran dan Ucapan Terimakasih

Berdasrkan dari hasil penelitian yang sudah saya lakukan, maka saran yang dapat saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya sosialisasi tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri pada perawat demi terjaganya kualitas pelayanan keperawatan.
2. Perlunya adanya pelatihan penggunaan alat pelindung diri demi kelayakan pelayanan di RSUD Tn. Rondahaim Pamatangraya kabupaten simalungun tahun 2020.
3. Perlu adanya perhatian khusus dari pihak managamen RSUD Tn.Rondahaim Pamatangraya kabupaten simalungun terkait kebijakan penggunaan alat pelindung diri pada perawat pelaksana, bahwa upaya kesehatan dan keselamatan kerja dalam memberikan pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- ANA. (2020). Nurses, ethics and the response to the COVID – 19 pandemic.https://www.nursingworld.org/~4981cc/globalassets/covid19/nurses-ethics-and-the-response-to-the-covid-19-pandemic_pdf-1.pdf, Accessed on: 19/6/2020
- Baumgaertner E. and Karlamangla S. (2020) Doctors and nurses brace for coronavirus onslaught: ‘What happens if I end up on a ventilator?’ [https://www.latimes.com/california/story/2020-03-20/coronavirus-doctors-nurses-fears-ventilato r-icu-emergency](https://www.latimes.com/california/story/2020-03-20/coronavirus-doctors-nurses-fears-ventilato-r-icu-emergency). Accessed on: 1/4/2020
- Bonnie & Barnes M., FAAN. (2020) Recognition is especially meaningful during the COVID-19 pandemic: The nursing world has quickly shifted attention from the World Health Organization’s proclamation of the Year of the Nurse and Midwife to the COVID-19 pandemic. Nurse.com.

- Buheji, M., & Buhaid, N. (2020). Nursing human factor during COVID-19 pandemic. *International Journal of Nursing Science*, 10(1)(April), 12–24. <https://doi.org/10.5923/j.nursing.20201001.02>
- Bustani, B., Khaddafi, M. ., & Nur Ilham, R. (2022). REGIONAL FINANCIAL MANAGEMENT SYSTEM OF REGENCY/CITY REGIONAL ORIGINAL INCOME IN ACEH PROVINCE PERIOD YEAR 2016-2020. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 2(3), 459–468. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i3.277>.
- CDC, (2018) Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) FAQ About personal protectiveEquipment di<http://WWW.cdc.gov/coronavirus/2019ncov/hcp/respirator-use-faq.html>
- Draper, H., Wilson, S., Ives, J., Gratus, C., Greenfield, S., Parry, J., ... Sorell, T. (2008). Healthcare workers' attitudes towards working during pandemic influenza: A multi method study. *BMC Public Health*, 8(June 2014), 1–17. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-8-192>
- Falahuddin, F., Fuadi, . F., Munandar, M., Juanda, R. ., & Nur Ilham, R. . (2022). INCREASING BUSINESS SUPPORTING CAPACITY IN MSMEs BUSINESS GROUP TEMPE BUNGONG NANGGROE KERUPUK IN SYAMTALIRA ARON DISTRICT, UTARA ACEH REGENCY. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(2), 65–68. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i2.313>.
- Geovani, I. ., Nurkhotijah, S. ., Kurniawan, H. ., Milanie, F., & Nur Ilham, R. . (2021). JURIDICAL ANALYSIS OF VICTIMS OF THE ECONOMIC EXPLOITATION OF CHILDREN UNDER THE AGE TO REALIZE LEGAL PROTECTION FROM HUMAN RIGHTS ASPECTS: RESEARCH STUDY AT THE OFFICE OF SOCIAL AND COMMUNITY EMPOWERMENT IN BATAM CITY. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 1(1), 45–52. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v1i1.10>.
- Ilham, Rico Nur. et all (2019). Comparative of the Supply Chain and Block Chains to Increase the Country Revenues via Virtual Tax Transactions and Replacing Future of Money. *International Journal of Suplly Management*. Volume 8 No.5 August 2019.
- Ilham, Rico Nur. et all (2019). Investigation of the Bitcoin Effects on the Country Revenues via Virtual Tax Transactions for Purchasing Management. *International Journal of Suplly Management*. Volume 8 No.6 December 2019.
- Kementerian kesehatan 2020. Petunjuk tekins alat pelindung diri dalam menghadapi wabah covid-19. World Health Organization 2014. WHO Rapid advice guideline for personal protective Equipment. Corley, A., Hammond, N. E., & Fraser, J. F. (2010). The experiences of health care workers employed in an Australian intensive care unit during the H1N1 Influenza pandemic of 2009: A phenomenological study. *International Journal of Nursing Studies*, 47(January), 577–585. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2009.11.015>
- Lasta Irawan, A. ., Briggs, D. ., Muhammad Azami, T. ., & Nurfaliza, N. (2021). THE EFFECT OF POSITION PROMOTION ON EMPLOYEE SATISFACTION WITH COMPENSATION AS INTERVENING VARIABLES: (Case Study on Harvesting Employees of PT. Karya Hevea Indonesia). *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET)*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i1.2>.
- Likdanawati, likdanawati, Yanita, Y., Hamdiah, H., Nur Ilham, R., & Sinta, I. (2022). EFFECT OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT, WORK MOTIVATION AND LEADERSHIP STYLE ON EMPLOYEE PERFORMANCE OF PT. ACEH

- DISTRIBUS INDO RAYA. *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET)*, 1(8), 377–382. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i8.41>.
- Mahfud et all (2020). Developing a Problem-Based Learning Model through E-Learning for Historical Subjects to Enhance Students Learning Outcomes at SMA Negeri 1 Rogojampi. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* 485 (2020) 012014 doi:10.1088/1755-1315/485/1/012014.
- Mahfud et all (2021). PEMANFAATAN TRADISI RESIK LAWON SUKU USING SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH LOKAL PADA SMA DI BANYUWANGI. *Media Bina Ilmiah* Vol.16 No.3 Oktober 2021. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/1294/pdf>.
- Mahfud, M., Yudiana, I. K., & Sariyanto, S. (2022). HISTORY OF BANYUWANGI KALIKLATAK PLANTATION AND ITS IMPACT ON SURROUNDING COMMUNITIES. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 91–104. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v3i1.492>.
- Majied Sumatrani Saragih, M. ., Hikmah Saragih, U. ., & Nur Ilham, R. . (2021). RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION AND EXTRINSIC MOTIVATION TO ICREASING ENTREPRENEURSHIP IMPLEMENTATION FROM SPP AL-FALAH GROUP AT BLOK 10 VILLAGE DOLOK MASIHUL. *MORFAI JOURNAL*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.11>.
- Nur Ilham, R. ., Arliansyah, A., Juanda, R., Multazam, M. ., & Saifanur, A. . (2021). RELATHIONSIP BETWEEN MONEY VELOCITY AND INFLATION TO INCREASING STOCK INVESTMENT RETURN: EFFECTIVE STRATEGIC BY JAKARTA AUTOMATED TRADING SYSTEM NEXT GENERATION (JATS-NG) PLATFORM. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 1(1), 87–92. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v1i1.27>.
- Nur Ilham, R., Arliansyah, A., Juanda, R. ., Sinta, I. ., Multazam, M. ., & Syahputri, L. . (2022). APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES IN IMPROVING BENEFITS OF STATE-OWNED ENTERPRISES (An Emperical Evidence from Indonesian Stock Exchange at Moment of Covid-19). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 2(5), 761–772. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v2i5.410>.
- Nur Ilham, R., Heikal, M. ., Khaddafi, M. ., F, F., Ichsan, I., F, F., Abbas, D. ., Fauzul Hakim Hasibuan, A. ., Munandar, M., & Chalirafi, C. (2021). Survey of Leading Commodities Of Aceh Province As Academic Effort To Join And Build The Country. *IRPITAGE JOURNAL*, 1(1), 13–18. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v1i1.19>.
- Nur Ilham, R., Likdanawati, L., Hamdiah, H., Adnan, A., & Sinta, I. . (2022). COMMUNITY SERVICE ACTIVITIES “SOCIALIZATION AVOID STUDY INVESTMENT” TO THE STUDENT BOND OF SERDANG BEDAGAI. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(2), 61–64. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i2.312>.
- Rahmaniar, R., Subhan, S., Saharuddin, S., Nur Ilham, R. ., & Anwar, K. . (2022). THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP ASPECTS ON THE SUCCESS OF THE CHIPS INDUSTRY IN MATANG GLUMPANG DUA AND PANTON PUMP. *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET)*, 1(7), 337–348. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i7.36>.

- Ren, L., Wang, Y., Wu, Z., Xiang, Z., Guo, L., Xu, T., ... Yang, F. (2020). Identification of a novel coronavirus causing severe pneumonia in human: a descriptive study. *Chinese Medical Journal*, 4–13. <https://doi.org/10.1097/CM9.0000000000000722>
- Rico Nur Ilham, Irada Sinta, & Mangasi Sinurat. (2022). THE EFFECT OF TECHNICAL ANALYSIS ON CRYPTOCURRENCY INVESTMENT RETURNS WITH THE 5 (FIVE) HIGHEST MARKET CAPITALIZATIONS IN INDONESIA. *Jurnal Ekonomi*, 11(02), 1022–1035. Retrieved from <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/481>.
- Rothan, H. A., & Byraredy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*, (February), 102433. <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- Sabah D., (2020) Coronavirus-infected Italian nurse commits suicide from fear of spreading COVID-19 to patients, <https://www.dailysabah.com/world/europe/coronavirus-infected-italian-nurse-commits-suicide-from-fear-of-spreading-covid-19-to-patients2/3>, Accessed on: 1/4/2020.
- Sandi, H. ., Afni Yunita, N. ., Heikal, M. ., Nur Ilham, R. ., & Sinta, I. . (2021). RELATIONSHIP BETWEEN BUDGET PARTICIPATION, JOB CHARACTERISTICS, EMOTIONAL INTELLIGENCE AND WORK MOTIVATION AS MEDIATOR VARIABLES TO STRENGTHENING USER POWER PERFORMANCE: AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIA GOVERNMENT. *MORFAI JOURNAL*, 1(1), 36–48. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.14>.
- Satgas COVID-19. (2020). Kasus COVID-19 Sudah Tembus 40 Ribu Lebih, Pasien Sembuh Menjadi 15.703 [Internet]. Jakarta: Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19; 2020 [cited 2020 Jun 17]. Available from: <https://covid19.go.id/p/berita/kasus-COVID-19>.
- Sinta, I., Nur Ilham, R. ., Authar ND, M. ., M. Subhan, & Amru Usman. (2022). UTILIZATION OF DIGITAL MEDIA IN MARKETING GAYO ARABICA COFFEE. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(3), 103–108. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i3.467>.
- Sinurat, M. ., Heikal, M. ., Simanjuntak, A. ., Siahaan, R. ., & Nur Ilham, R. . (2021). PRODUCT QUALITY ON CONSUMER PURCHASE INTEREST WITH CUSTOMER SATISFACTION AS A VARIABLE INTERVENING IN BLACK ONLINE STORE HIGH CLICK MARKET: Case Study on Customers of the Tebing Tinggi Black Market Online Store. *MORFAI JOURNAL*, 1(1), 13–21. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.12>.
- Sky News. (2020) Coronavirus: Italian nurses share the startling reality of fighting the pandemic <https://news.sky.com/story/coronavirus-bruised-by-face-masks-nurses-show-the-impact-of-fighting-the-pandemic-11955457>. Accessed on: 1/4/2020.
- Sumber:1.Centre for Disease Prevention and Control (CDC). Strategies for Optimizing the Supply of Facemasks –30 March 2020. USA: CDC; 2020.<https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/hcp/ppe-strategy/face-masks.html>2.Conserving Supply of Personal Protective Equipment –A Call for Ideas (Comment Section). *JAMA*. Published Online March 20,2020. Doi:10.1001/jama.2020.4770.3.Davies, et al. Testing the Efficacy of Homemade Masks: Would They Protect in an Influenza Pandemic? *Disaster Medicine and Public Health Preparedness*, Available on CJO 2013doi:10.1017/dmp.2013.43.4.EuropeanCentre for Disease Prevention and

- Control. Cloth masks and mask sterilisation as options in case of shortage of surgical masks and respirators –26 March 2020. Stockholm: ECDC;2020.5.3M Science. Surgical N95 vs. Standard N95 –Which to Consider? Available on 3M Technical Bulletin March 2020 <https://multimedia.3m.com/mws/media/1794572O/surgical-n95-vs-standard-n95-which-to-consider.pdf>
- Raina MacIntyre, C., et al. A cluster randomized trial of cloth masks compared with medical masks in healthcare workers. *BMJ Open*, 2015, 5(4): e006577. Available on <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4420971/7>. Centre for Disease Prevention and Control (CDC). The National Personal Protective Technology Laboratory (NPPTL): Surgical N95 Respirators–13May2020. USA: CDC; 2020.https://www.cdc.gov/niosh/npptl/topics/respirators/disp_part/respsource3surgicaln95.html
- The experiences of health-care providers during the COVID-19 crisis in China: A qualitative study. *The Lancet Global Health*, 8(6), e790–e798. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(20\)30204-7](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(20)30204-7)
- Wayan Mertha, I. ., & Mahfud, M. (2022). HISTORY LEARNING BASED ON WORDWALL APPLICATIONS TO IMPROVE STUDENT LEARNING RESULTS CLASS X IPS IN MA AS'ADIYAH KETAPANG. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 2(5), 507–612. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i5.369>.
- WHO. (2020a). Materi Komunikasi Risiko COVID-19 untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan, (2 Maret), 1–11. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/risk-communication-for-healthcare-facility.pdf?sfvrsn=9207787a_2, Accessed on: 16/6/2020
- WHO. (2020b). Coronavirus disease (COVID-2019) situation reports.<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports>, Accessed on: 16/6/2020
- WHO. (2020c). Clinical management of severe acute respiratory infection when COVID-19 is suspected, World Health Organisation, Interim guidance V 1.2. 13 March 2020. [https://www.who.int/publications-detail/clinical-management-of-severe-acute-respiratory-infection-when-novel-coronavirus-\(ncov\)-infection-is-suspected](https://www.who.int/publications-detail/clinical-management-of-severe-acute-respiratory-infection-when-novel-coronavirus-(ncov)-infection-is-suspected), Accessed on: 19/6/2020.
- World Economic Forum (2020) Florence Nightingale's legacy lives on as the world faces the COVID-19 coronavirus. <https://www.weforum.org/agenda/2020/03/florence-nightingale-pioneer-lady-lamp-coronavirus-covid19/>, Accessed on: 19/6/2020.
- Yusuf Iis, E., Wahyuddin, W., Thoyib, A., Nur Ilham, R., & Sinta, I. (2022). THE EFFECT OF CAREER DEVELOPMENT AND WORK ENVIRONMENT ON EMPLOYEE PERFORMANCE WITH WORK MOTIVATION AS INTERVENING VARIABLE AT THE OFFICE OF AGRICULTURE AND LIVESTOCK IN ACEH. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)*, 2(2), 227–236. <https://doi.org/10.54443/ijeabas.v2i2.191>.